

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei/kuesioner. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara fakta, jelas dan akurat dengan perhitungan angka-angka dan analistis statistik. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berpijak pada paradigma positivistik, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, dan hasilnya dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kuesioner/survei adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Nursalam (2003) metode survei/kuesioner adalah suatu desain penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan hubungan antar variabel dalam populasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan dukungan sosial teman sebaya kepada anak.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai variabel maupun masalah yang ada di penelitian ini. Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak di

UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

1. Dukungan Sosial: Dalam penelitian ini, dukungan sosial didefinisikan sebagai tindakan atau bantuan yang diberikan oleh individu kepada teman sebaya terdiri atas: bentuk emosional, informasi, penghargaan, instrumental, dan kelompok sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial teman sebaya. Dukungan Sosial ini diukur dalam skors yang diperoleh oleh dukungan sosial yang telah diberikan oleh individu kepada teman sebaya. Skors ini diperoleh dari hasil pengisian koesioner/angket yang akan diberikan oleh peneliti kepada anak. Kuesioner/angket berupa pernyataan yang memiliki 5 (lima) tingkatan jawaban antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kuesioner terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.
2. Teman Sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman dari penerima manfaat yang mengikuti program pelayanan di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur bersama yang memiliki usia yang hampir sama yaitu 10-12 tahun. Teman sebaya menjadi variabel independen dalam penelitian ini.
3. Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur adalah tempat yang memberikan pelayanan sosial petirahan anak bagi anak yang melakukan kenakalan remaja atau berpotensi melakukan kenakalan remaja.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data mendefinisikan dari mana data dalam suatu penelitian diperoleh oleh peneliti. Sumber data terbagi atas 2 (dua), antara lain:

#### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Sugiono (2008) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari jawaban-jawaban responden yang bersifat kuantitatif yaitu jawaban pada kuesioner/angket. Data primer diperoleh dari responden dalam penelitian ini yaitu Anak peserta tetirahan yang merupakan anak penerima manfaat di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Sosial Bima Sakti Batu.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiono (2008) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi yang terdapat, foto dilapangan, jurnal atau buku yang berhubungan dengan masalah penelitian

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2008) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan sugiyono dapat disimpulkan bahwa populasi dalam

penelitian adalah jumlah keseluruhan elemen atau unit yang menjadi objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi ini bisa sangat besar atau kecil, tergantung pada ruang lingkup penelitian.

Pada penelitian ini peneliti bertempat di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur dengan fokus kepada anak penerima layanan sebagai subyek penelitian. Jumlah populasi yang ada terdiri atas 50 (lima puluh anak sesuai dengan jumlah anak penerima layanan setiap bulannya.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiono (2008) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik penggunaan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiono, 2008). Hal ini melalui pertimbangan bahwa jumlah populasi di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur relatif kecil dengan kuota pelayanan setiap bulan berjumlah 50 anak.

## **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **3.5.1 Uji Validitas**

Instrumen yang valid sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu penelitian, sehingga dibutuhkan uji validitas terhadap instrumen tersebut. Sugiyono dalam

bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2008), menyatakan sebagai berikut:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan data yang terukur dan sesuai diperlukan adanya instrumen yang valid. Untuk itu diperlukan uji validitas untuk mengukur apakah penelitian yang telah dilakukan valid. Lebih lanjut sugiyono (2008) menyatakan bahwa pendapat para ahli (*judgment expert*) dapat digunakan untuk menguji validitas konstruksi dalam suatu penelitian. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli (*expert*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing.

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel dapat diartikan sebagai instrumen yang dipercaya. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2008), menyatakan sebagai berikut:

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan data terpakai uji coba terpakai. Menurut Hadi dalam Mutamakin (2021) dalam uji coba terpakai berarti bahwa hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta

tetirah Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 50 (lima puluh) anak dan uji coba pada 10 (sepuluh) anak diantaranya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode koefisien Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Alpha Cronbach merupakan sebuah ukuran kendala yang menunjukkan bahwa instrument ini akan menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang sama. Metode Cronbach menyarankan suatu koefisien reliabilitas yang disebut koefisien alpha dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n - 1} \left( 1 - \frac{\sum V_{subtests}}{V_{test}} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Reliabilitas Instrumen

n = Jumlah Pertanyaan

$\sum V_s$  = Jumlah Varian Butir

$V_t$  = Varian Nilai Total

Menurut Sugiyono (2017) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrument ala ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* <0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa intrumen telah reliabel untuk digunakan dalam penelitian

dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,982. Adapun hasil dari uji coba instrumen yang dilakukan pada 10 (sepuluh) orang anak dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,982	40

Sumber: Hasil Penelitian Bulan Maret 2025

### 3.5.3 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Anak di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2008) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini adalah mengukur tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan dari instrumen dalam penelitian yang menggunakan skala Likert memiliki tingkatan sifat dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Peneliti menggunakan lima tingkatan mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sesuai yang masing-masing bernilai mulai dari 1 hingga 5 dalam penelitian ini dengan karakteristik pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*) Teknik Pengumpulan Data. Alternatif jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel lima tingkatan nilai alat ukur penelitian

No	Alternatif Jawaban Positif	Skor	Alternatif Jawaban Negatif	Skor
1	Sangat setuju	5	Sangat tidak setuju	5
2	Setuju	4	Tidak setuju	4
3	Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2	Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	1

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Sugiyono (2008)

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Bentuk Dukungan Sosial	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Dukungan Emosional	11, 14, 16, 37, 39	19, 20, 21, 22, 38
Dukungan Instrumental	10, 32, 33	15, 25, 29
Dukungan Informasi	7, 12, 13, 18, 23	8, 9, 26, 30
Dukungan Kebersamaan	4, 17, 34	5, 6, 28, 35, 40
Dukungan Kelompok Sosial	1, 27, 31, 36	2, 3, 24

Sumber: Dokumentasi Peneliti

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden berdasarkan aspek yang ingin diukur. Untuk melakukan pengumpulan data peneliti

kan memberikan angket/kuesioner yang berisi pertanyaan yang dapat langsung dijawab oleh responden. Poin dari pertanyaan dalam penelitian ini mencakup aspek atau yang menjadi sub-permasalahan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang mewakili aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Hal ini mencakup bagaimana. Bagaimana dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

### **3.6.2 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan mengkaji dokumen tertentu yang ada untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Bungin (2017), metode pengumpulan data dengan penelusuran data historis merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan profil Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur, data asesmen anak, dan data perkembangan anak yang terdapat di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2008), menyatakan sebagai berikut:

“Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan deskriptif dalam analisisnya”

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Pertimbangan ini berdasarkan metode pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah teknik sampling jenuh yang menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai responden.

Menurut sugiyono (2008) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk dapat mengetahui gambaran statistik secara deskriptif mengenai Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel. Teknik analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan pada responden dikelompokkan, kelompok-kelompok pernyataan tersebut sesuai dengan aspek yang diteliti.
2. Data yang sudah dikelompokkan kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel.
3. Menentukan kriteria skor setiap aspek untuk dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur, dengan sebagai berikut:
  - a. Sangat Setuju telah didapatkannya dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur
  - b. Setuju telah didapatkannya dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur
  - c. Ragu-ragu telah didapatkannya dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur
  - d. Tidak Setuju telah didapatkannya dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur
  - e. Sangat Tidak Setuju telah didapatkannya dukungan sosial teman sebaya terhadap anak di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur

4. Data yang telah dimasukkan dalam tabel selanjutnya diinterpretasikan atau dianalisis tingkat dan kategori dari pemberian dukungan sosial teman sebaya terhadap anak menggunakan rumus sebagai berikut:
- a. Skor Maksimal = nilai tertinggi  $\times$  jumlah soal  $\times$  jumlah responden
  - b. Skor Minimal = nilai terendah  $\times$  jumlah soal  $\times$  jumlah responden
  - c. Rentang Skor = Skor Ideal Maksimum–Skor Ideal Minimum
  - d. Interval kategori =  $\frac{\text{range}}{\text{jumlah kategori}}$
  - e. Persentase =  $\frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
  - f. Hasil analisis data kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penyusunan tersebut bertujuan agar proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang tepat, langkah-langkah dan jadwal penelitian.

Langkah-langkah penelitian dalam jadwal penelitian diatas akan dijelaskan dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal, proses penyusunan bahan, informasi, data primer dan sekunder sebagai bahan referensi terhadap topik yang akan diteliti menjadi landasan teori penelitian dalam melakukan penelitian terhadap fenomena masalah yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Seminar proposal yang dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
3. Perbaikan dan penyempurnaan Bab 1-3, proses perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi pada Bab 1-3 sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing serta memperoleh pendampingan dari dosen pembimbing skripsi dalam menyusun perbaikan.
4. Penjajakan, proses mengenali dan mengajukan perijinan untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian
5. Pengumpulan data, proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data Anak Peserta Tetirah di Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak (PPSPA) Bima Sakti Kota Batu Provinsi Jawa Timur hingga menghasilkan data yang cukup valid.
6. Pengolahan dan analisis data, proses pengolahan dan analisis data diperoleh di lapangan dengan menggunakan statistic deskriptif.
7. Penyusunan penulisan Bab 4-6, proses penyusunan penulisan skripsi atas arahan dosen pembimbing yang akan di damping oleh dosen pembimbing skripsi.
8. Sidang skripsi proses memaparkan dan mempresentasikan hasil penelitian yang telah selesai disusun dalam laporan.
9. Perbaikan dan penyempurnaan laporan hasil penelitian proses perbaikan dan penyempurnaan laporan sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.

10. Pengesahan hasil penelitian setelah laporan hasil penelitian terkumpul sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berikut jadwal penelitian tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian Tahun 2025

No	Kegiatan	Tahun 2025						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal	■						
2	Seminar proposal	■						
3	Perbaikan dan Penyempurnaan Bab 1-3		■					
4	Penjajakan		■					
5	Pengumpulan Data			■				
6	Pengolahan dan Analisis Data				■			
7	Penyusunan Penulisan Skripsi					■	■	
8	Sidang Skripsi							■
9	Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian							■
10	Penyerahan Hasil Penelitian							■

Sumber: Data Penelitian Bulan Maret 2025